

DAFTAR PUSTAKA

1. Dianati NA. Gout dan Hyperuricemia. J Matory. 2015;4(3):83p. Available from: <http://joke.kedokteran.unila.ac.id/>
2. Widyawanto FW. Arthritis Gout dan Perkembangannya. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan. 2014;10(2):147p. DOI :10.2229/m.v10i2.4182
3. Shabella R. Terapi Daun Sukun. Klaten: Penerbit Cable Book; 2012:7p.
4. Agustin L, Mulqie L, Choesrina R. Uji Aktivitas Antihiperglikemia Ekstrak Etanol Daun Sukun (*Artocarpus altilis* (Parkinson Ex F.S.Zorn) Fosberg) Pada Mencit Swiss Webster Jantan dengan Metode Uji Toleransi Glukosa [Tesis]. Bandung: Program Studi Farmasi Fakultas MIPA Universitas Islam Bandung; 2015:325.
5. Direktorat Obat Asli Indonesia. Serial Data Ilmiah Terkini Tumbuhan Obat : Sukun (*Artocarpus altilis* (Parkinson) Fosberg). Jakarta: Badan Pengawasan Obat dan Makanan; 2012:1-12p.
6. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Inventaris Tanaman Obat Indonesia, Jilid II. Jakarta: Badan Pengawasan Obat dan Makanan; 1993:57-58p.
7. Krisnatuti D. Perencanaan Menu Untuk Penderita Gangguan Asam Urat. Jakarta: Penerbit Penebar Swadaya; 2006:9-12p.
8. Sukandar EY, Andrajati R, Sigit IJ, Adyana IK, Setiadi AP, Kusnandar. ISO Farmakoterapi, Buku 1. Jakarta: Ikatan Apoteker Indonesia; 2010:645-658p.
9. Angayomi H. Farmasi Medis dan Kesehatan. Jakarta: Penerbit Nuansa Cendikia; 2014:85p.
10. Utami P. Tanaman Obat Untuk Mengatasi Rematik dan Asam Urat. Jakarta: Penerbit Agro Media Pustaka; 2003:25-27p.
11. Hardman JG, Limbird LE. Goodman & Gilman Dasar Farmakologi Terapi. 10th ed, Volume 2. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2012:701-704p.
12. Sunaryo. Kimia Farmasi. Jakarta: Penerbit Buku EGC; 2011:89p.
13. Nurpuji S. Uji Aktivitas Antihiperurisemia Ekstrak Etanol Daun Kersen (*Muntingia calabura* L.) pada Mencit Jantan Galur Swiss Webster secara In Vivo [Skripsi]. Garut: Program Studi S1 Farmasi Fakultas MIPA

Universitas Garut; 2015:27-30.

14. Akhzami DR, Rizki M, Setyorini RH. Perbandingan Hasil *Point of Care Testing* (POCT) Asam Urat dengan *Chemistry Analyzer*. Jurnal Kedokteran. 2016;5(4):15-19p. Available from: <http://repository.unimus.ac.id/>
15. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Suplemen I Farmakope Herbal Indonesia. 1st ed. Jakarta, 2010:134-136p.
16. Djamil R, Anelia T. Penafisan Fitokimia, Uji BSLT, dan Uji Antioksidan Ekstrak Metanol beberapa Spesies *Papilionaceae*. Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia. 2009;7(2):66-67p. Available from : <http://jifi.farmasi.univpancasila.ac.id/>
17. Sutrisna EM, Arifah SW, Azmi U. Efek Ekstrak Etanol Daging Buah Mahkota Dewa (*Phaleria macrocarpus* (Scheff.) Boerl.) Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Mencit Putih Jantan Yang Diinduksi Pottasium Oxonate. Pharmacon. 2010;11(2):68p. Available from: <http://journals.ums.ac.id/>
18. Kementrian Kesehatan Republic Indonesia. Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat. Jakarta, 2000:13-17p.
19. Muhtadi, Andi S, Nurcahyanti W, Sutrisna EM. Uji Praktinik Antihiperurisemia Secara In Vivo Pada Menit Putih Jantan Galur Balb-C Dari Ekstrak Daun Salam (*Syzygium polyanthum* Walp) Dan Daun Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.). Biomedika. 2014;6(1):19p. Available from: <http://journals.ums.ac.id/>
20. Kristiani DR, Rahayu D, Subarnas A. Aktifitas Antihiperurisemia Ekstrak Etanol Akar Pakis Tangkur (*Polypodium feei*) Pada Mencit Jantan. Bionatura-Jurnal Ilmu-ilmu Hayati dan Fisik. 2013;15(3):158p. Available from: <http://e-junal.com/>

LAMPIRAN 1

GAMBAR TUMBUHAN HERBA DAUN SUKUN



Gambar IV.1 Tanaman uji daun Sukun (*Artocarpus altilis* (Park.) Fosberg)

LAMPIRAN 2

HASIL DETERMINASI TANAMAN UJI


INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI
 Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp: (022) 251 1575, 250 0258, Fax (022) 253 4107
 e-mail : sith@itb.ac.id http://www.sith.itb.ac.id

No : 319/II.CO2.2./PL/2018. 24 Januari 2018.
 Hal : Determinasi tumbuhan

Kepada Yth.
 Wakil Dekan I
 Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
 Universitas Garut
 Jalan Jati No. 42 B, Tarogong Kaler
 Garut

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No.023/F.MIPA-UNIGA/I/2018 tanggal 13 Januari 2018 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, sampel tumbuhan sukun yang dibawa oleh Sdr. Dini Hanifah M (NPM: 2404114336), adalah :

Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida (Dicots)
Anak kelas	: Hamamelidae
Bangsa	: Urticales
Nama suku / familia	: Moraceae
Nama jenis / species	: <i>Artocarpus altilis</i> (Parkinson) Fosberg.
Sinonim	: <i>Artocarpus communis</i> J.R. & G. Forster , <i>Artocarpus camansi</i> Blanco
Nama umum	: Breadfruit (Inggris), sukun (Indonesia)
Buku acuan	: 1. Backer, C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C. 1965. Flora of Java. Volume II. N.V.P Noordhoff – Groningen, the Netherlands. pp 18. 2. Ogata, Y. <i>et al.</i> (Committee Members). 1995. Medicinal Herb Index in Indonesia (Second Edition). PT. Eisai Indonesia, Jakarta. pp. 136. 3. Rajendran, R. 1992. <i>Artocarpus altilis</i> (Parkinson) Forsberg. In: Verheij, E.W.M. & Coronel, R.E. (Eds.). Plant Resources of South East Asia No.2 Edible fruits and nuts. Prosea Foundation, Bogor, Indonesia. pp. 83 – 86. 4. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants. Columbia University Press, New York. pp. Xiii – Xviii.

Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.


 Dr. Iriawati
 Wakil Dekan Bidang Sumber Daya,

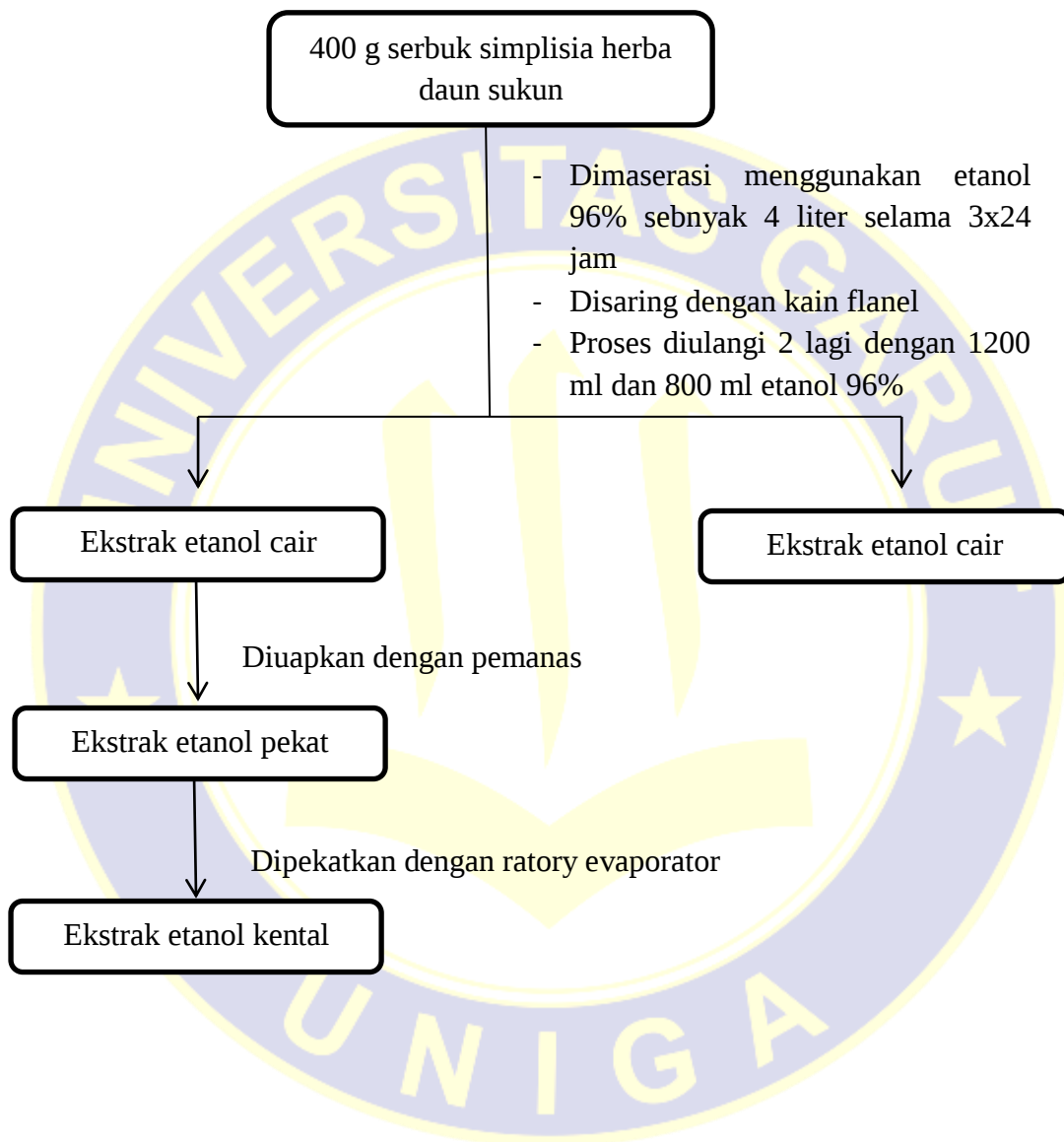
Tembusan:
 Dekan SITH ITB, sebagai laporan.


 INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
 SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI
 No. 06205071988032001

Gambar IV.2 Hasil determinasi tanaman daun Sukun (*Artocarpus altilis* (Park.) Fosberg)

LAMPIRAN 3

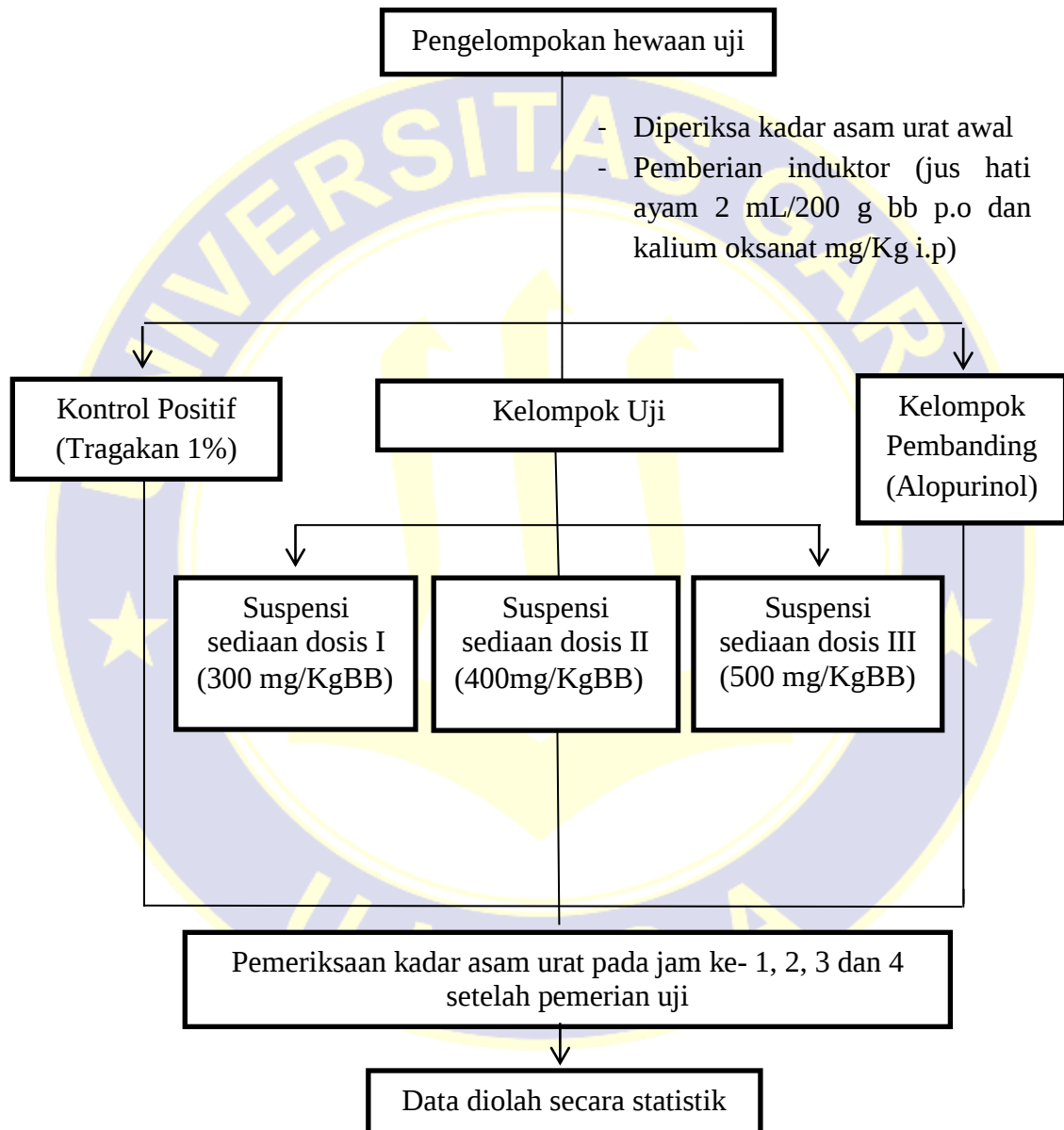
PROSES PEMBUATAN DAN PEMANFAATAN EKSTRAK



Gambar IV.3 Bagan pembuatan ekstrak etanol herba daun Sukun (*Artocarpus altilis* (Parkinson) Fosberg.)

LAMPIRAN 4

**PENGUJIAN AKTIVITAS ANTIHIPERURISEMIA DENGAN METODE
INDUKSI KALSIUM OKSONAT DAN JUS HATI AYAM**



Gambar IV.4 Bagan pengujian aktivitas antihiperurisemia (*Artocarpus altilis* (Parkinson) Fosberg.)

LAMPIRAN 5
PERHITUNGAN DOSIS

1. Dosis alopurinol

Dosis alopurinol = 13 mg/kg BB

$$\text{Dosis untuk mencit} = \frac{20}{1000} \times 13 \text{ mg/Kg BB} = 0,26 \text{ mg/20 g BB}$$

Volume pemberian p.o = 0,5 mL/20 g BB

Konsentrasi = 0,52 mg/mL

2. Dosis kalium oksonat

Dosis kalium oksonat = 300 mg/Kg BB

$$\text{Dosis untuk mencit} = \frac{20}{1000} \times 300 \text{ mg/Kg BB} = 6 \text{ mg/20 g BB}$$

Volume pemberian i.p = 0,2 mL/20 g BB

Konsentrasi = 6 mg/mL

3. Dosis jus ati ayam

Volume pemberian p.o = 0,2 mL/ 20g BB

4. Dosis uji I

Dosis uji I = 300 mg/kg BB

$$\text{Dosis untuk mencit} = \frac{20}{1000} \times 300 \text{ mg/Kg BB} = 6 \text{ mg/20 g BB}$$

Volume pemberian p.o = 0,5 mL/20 g BB

Konsentrasi = 12 mg/mL

LAMPIRAN 5 (LANJUTAN)

5. Dosis uji II

Dosis uji II = 400 mg/Kg BB

$$\text{Dosis untuk mencit} = \frac{20}{1000} \times 400 \text{ mg/Kg BB} = 8 \text{ mg/20 g BB}$$

Volume pemberian p.o = 0,5 mL/20 g BB

Konsentrasi = 16 mg/mL

6. Dosis uji III

Dosis uji III = 500 mg/Kg BB

$$\text{Dosis untuk mencit} = \frac{20}{1000} \times 500 \text{ mg/Kg BB} = 10 \text{ mg/20 g BB}$$

Volume pemberian p.o = 0,5 mL/20 g BB

Konsentrasi = 20 mg/mL

LAMPIRAN 6

HASIL PENGUKURAN KADAR ASAM URAT

Tabel V.6

Hasil kadar asam urat antihiperurisemia ekstrak etanol 96% daun Sukun
(*Artocarpus altilis* (Parkinson) Fosberg.)

Kelompok Hewan		Kadar Asam Urat Awal	Setelah Induksi	Kadar Asam Urat Pada Setiap Jam Setelah Diberikan Dosis Uji (mg/dL)			
				1 jam	2 jam	3 jam	4 jam
Kontrol Positif	1	2	8	12	5,8	3,4	3
	2	2	6,3	9,7	4,1	5,8	6,5
	3	2	6,3	4,1	3,5	2	2
	4	2	7,2	3,3	5,6	3,8	3,3
	5	2	6,5	3,7	4,3	5	17,2
	Jumlah	8	27,8	29,1	19	15	14,8
	Rata-rata	2	6,95	7,28	4,75	3,75	3,7
	SD	0	0,82	4,25	1,13	1,57	1,95
Pembeding (Alopurinol 13 mg/KgBB)	1	2	4,9	2	2	2	2
	2	2	4,7	2	2	2	2
	3	2	7,7	3,5	2	2	2
	4	2	7,2	2	2	2	2
	5	2	7,7	3,5	2	2	2
	Jumlah	8	24,50	9,50	8	8	8
	Rata-rata	2	6,13	2,38	2	2	2
	SD	0	1,55	0,75	0	0	0
Dosis 300 mg/KgBB	1	2	4,9	2	2	2	2
	2	2	4,3	13,1	2	2	2
	3	2	4,9	2	2	2	2
	4	2	9,2	3,5	2	2	2
	5	2	9,2	3,5	2	2	2
	Jumlah	8	23,30	20,60	8	8	8
	Rata-rata	2	5,83	5,15	2	2	2
	SD	0	2,27	5,35	0	0	0

LAMPIRAN 6
(LANJUTAN)

Tabel V. 6
(Lanjutan)

Kelompok Hewan		Kadar Asam Urat Awal	Setelah Induksi	Kadar Asam Urat Pada Setiap Jam Setelah Diberikan Dosis Uji (mg/dL)			
				1 jam	2 jam	3 jam	4 jam
Dosis 400 mg/KgBB	1	2	5,3	6,3	2	2	2
	2	2	8,9	5,1	3,2	5,2	18
	3	2	4,8	2	2	2	2
	4	2	6,2	4,3	3,9	3,4	2
	5	2	6,2	4,3	3,9	3,4	2
	Jumlah	8	25,20	17,70	11,10	12,60	24
	Rata-rata	2	6,30	4,43	2,78	3,15	6
	SD	0	1,83	1,81	0,94	1,52	8
Dosis 500 mg/KgBB	1	2	3,3	2	2	2	2
	2	2	6,1	3,7	2	2	2
	3	2	6	7,4	2	2	2
	4	2	7,1	8,1	2	2	2
	5	2	4,1	2	2	2	2
	Jumlah	8	22,5	21,2	8	8	8
	Rata-rata	2	5,63	5,30	2	2	2
	SD	0	1,63	2,93	0	0	0

LAMPIRAN 7
DATA STATISTIK UJI T

Tabel V. 7
Data statistik uji t terhadap kadar asam urat setelah pemerian induksi

		Pair 1	Pair 2	Pair 3	Pair 4	Pair 5
		Tawal - T1	Tawal - T2	Tawal - T3	Tawal - T4	Tawal - T5
Paired Differences	Mean	-4,860	-4,400	-4,120	-3,400	-3,320
	Std. Deviation	,7369	1,473	2,072	,8396	1,5659
	Std. Error Mean	,3295	,6588	,9265	,3755	,7003
	95% Lower	-5,775	-6,229	-6,692	-4,443	-5,264
	Confidence Interval of the Difference					
	Upper	-3,945	-2,571	-1,548	-2,357	-1,376
T		-14,75	-6,679	-4,447	-9,055	-4,741
Df		4	4	4	4	4
Sig. (2-tailed)		,000	,003	,011	,001	,009

Keterangan : T1 = T setelah induksi kelompok kontrol positif
T2 = T setelah induksi kelompok pembanding
T3 = T setelah induksi kelompok uji dosis 300 mg/KgBB
T4 = T setelah induksi kelompok uji dosis 400 mg/KgBB
T5 = T setelah induksi kelompok uji dosis 500 mg/KgBB